

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survei. Dimana pengertian dari survei sendiri adalah metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat untuk penggalan data pada suatu populasi dengan mengambil sejumlah sampel atau responden untuk memperoleh informasi terkaithal yang ingin diteliti.(Sugiyono, 1998)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Selatan hal ini dikarenakan dari jumlah penduduk di kota Banjarmasin dari BPS Kecamatan Banjarmasin Selatan ialah salah satu padat penduduk terbanyak se Kota Banjarmasin yang berjumlah 4278,39 Jiwa/ Orang. Kepadatan penduduk ini juga didukung oleh banyaknya UMKM atau tempat makan yang melayani system tike

away atau tidak makan ditempat dan di perlukannya jasa, salah satunya ialah Shoppeefood.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Ahmad Nizar Rangkuti “Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.(Ahmad Nizar Rangkuti, 2014) Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.(Suharsimi Arikunto, 2006) Populasi merupakan kumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di Kota Banjarmasin penduduk terpadat ialah Kecamatan Banjarmasin Selatan, populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2017) Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, yang mana penarikan sampelnya didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data.(Kumba Digdowiseiso, 2017).

Untuk menentukan besar ukuran maka dapat digunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Tingkat presesi ditetapkan sebesar 0,001-0,05 ataupun 5% (0,1) yaitu pada tingkat kepercayaan 90% dari jumlah populasi 4278 maka diperoleh ukuran sempel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{4278}{1 + 4278(0,1)^2} \\ &= \frac{4278}{1 + 4278 (0,01)} \\ &= \frac{4278}{43,78} \\ n &= 97 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan populasi menggunakan rumus slovin, maka sampel yang diambil berjumlah 97 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer meliputi Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Untuk mengumpulkan informasi

yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis menggunakan data sebagai berikut:(Ghozali, 2018)

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak berupa data olahan yang memperkuat data primer. Sumber data sekunder didapat dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, artikel, internet dan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. (Sugiyono, 2017) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ametode angket (kuesioner) dan metode dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden langsung. (Sugiyono, 2017)

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Biasanya teknik ini dilakkan oleh seseorang yang terbiasa melakukan pencatatan peristiwa yang

terjadi dalam kehidupan masyarakat. Menurut Sugiono (2017) "dokumen dapat berbentuk antara tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. (Elidawati Purba. Dkk, 2021).

#### **F. Desain Pengukuran**

Dalam penelitian ini, angket yang dibagikan berupa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel yang akan diteliti yaitu citra merek dan kualitas produk dalam mengambil keputusan pembelian di Shoppefood pada Masyarakat Banjarmasin Selatan. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pilihan ganda. Adapun skor jawaban pada kuesioner tersebut adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

N : Netral = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS: Sangat Tidak Setuju = 1

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

##### **a) Uji Validitas dan Reliabilitas**

### 1) Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$  dalam hal ini adalah jumlah sampel. Suatu pertanyaan atau indikator dinyatakan valid, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid dan nilai negatif.

### 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Reliabilitas dapat dilakukan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's lebih dari 0.60.

**b) Pengujian Asumsi Klasik**

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menguji normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametric kolmogorov-smimov (K-S) dengan pengambilan keputusan jika signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan VIF  $> 10$ .

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari resduaal satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian

menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak tidak berpola.

**c) Uji Regresi Linear Berganda**

Uji ini digunakan untuk meramalkan suatu keadaan atas naik turunnya variabel independen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor yang dimanipulasi. Dimana model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

a = Konstanta

$b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Citra merek

$X_2$  = Kualitas produk

e =Error term (variabel pengganggu ) atau residual

**d) Uji Hipotesis**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel (Y), baik secara parsial yaitu dengan menggunakan uji-t maupun simultan yaitu menggunakan uji-F.

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam



menerangkan variasi variabel dependen.

Langkah-langkah Uji T (Uji Parsial)

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y).

$H_a$  = Ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y).

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tarat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05)

3. Menentukan t tabel

$\alpha / 2 ; n - k$

Keterangan:

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah data

Apabila:

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

4. Menentukan Daerah Penolakan  $H_0$  (Daerah Kritis)

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti terdapat berpengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

5. Membuat Kesimpulan.

## 2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Langkah-langkah uji F (Uji Simultan)

### 1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara variabel *product design* ( $X_1$ ) dan *brand image* ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ).

$H_a$  = Ada pengaruh antara variabel *product design* ( $X_1$ ) dan *brand image* ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ).

### 2. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05)

### 3. Menentukan Statistik Uji F tabel

$(k; n - k)$

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah data

Apabila:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  akan diterima berarti  $H_a$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  akan ditolak berarti  $H_a$  diterima.

### 4. Menentukan Daerah Penolakan $H_0$ (Daerah Kritis)

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel  $X$  dan  $Y$ .

$F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti terdapat berpengaruh simultan oleh variabel  $X$  dan  $Y$ .

5. Membuat kesimpulan.

**e) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat bebas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan 1 variabel independen, maka ( $R^2$ ) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted ( $R^2$ ) pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai ( $R^2$ ). Nilai Adjusted ( $R^2$ ) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah kedalam model.

## **H. Tahapan Penelitiann**

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapn sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan.

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan

yang akan diteliti, kemudian hasilnya dalam proposal desain operasional skripsi. Untuk kesempurnaan maka di konsultasikan dengan Dosen Penasehat dan Ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. dan disidangkan. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian diseminarkan.

## 2. Tahapan Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis berusaha terlebih dahulu mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif.

## 4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Pada tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian. Kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang terbentuk dalam sebuah skripsi, dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka selain itu siap untuk dimunaqasyahkan